

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan lokasi penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal tersebut, nantinya kita akan mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2.

1. Latar Belakang Obyek Penelitian

Untuk mengetahui tentang segala sesuatu tentang SDN Kandangan Barat 2 yang berkenaan tentang sejarah berdirinya, visi misi, data guru, dan lain sebagainya peneliti menanyakan pada bapak Pani, M.M.Pd selaku kepala sekolah, jadi peneliti memutuskan untuk bertanya pada bapak Pani, M.M.Pd yang kebetulan orangnya mudah akrab dan ramah.

2. Profil SDN Kandangan Barat 2

- a. Nama Sekolah : SDN KANDANGAN BARAT 2
- b. NSS : 101150501002
- c. Status : SDSN
- d. Tahun Berdiri : 1956
- e. Alamat : JL.SINGAKARSA
- f. Telp : 0517 23544

- g. E mail : kandanganbarat2s@yahoo.com
- h. Desa : KANDANGAN BARAT
- i. Kecamatan : KANDANGAN
- j. Kabupaten/Kota : HSS / KANDANGAN
- k. Propinsi : KALIMANTAN SELATAN
- l. Nilai Akreditasi : B
- m. Luas tanah seluruhnya: 1800m²
- n. Luas bangunan : 750 m²
- o. Luas kebun/halaman : 300m²
- p. Status tanah : Hak Milik Pemda.¹

3. Visi, Misi, Dan Tujuan SDN Kandangan Barat 2

a. Visi:

Terwujudnya hasil lulusan yang unggul dalam prestasi, memiliki IPTEK, religius, memiliki kesadaran dan berperan aktif dalam melestarikan kualitas lingkungan hidup.

b. Misi:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntunan masyarakat dalam perkembangannya.
- b) Meningkatkan prestasi dalam pembelajaran semua bidang studi
- c) Menanamkan nilai – nilai religius dalam lingkungan sekolah sejak dini.

¹ Dokumen SDN Kandangan Barat 2

- d) Meningkatkan prestasi dan kepedulian seluruh warga sekolah pada lingkungan hidup.
- e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri

c. Tujuan :

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diajarkan disekolah.
- b. Menumbuh kembangkan sikap dan minat belajar yang tinggi disekolah dan dirumah.
- c. Membiasakan siswa berperilaku sopan dan santun dengan teman,guru dan orang tua baik disekolah maupun dirumah.
- d. Meningkatkan nilai rata-rata raport siswa minimal 7,00
- e. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan hidup.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata UN untuk semua mata pelajaran yang diujikan
- g. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah dan asri.

4. Data Guru SDN Kandangan Barat 2

Tabel 4.1.Data Guru SDN Kandangan Barat 2 Tahun Ajaran 2013-2014

No.	Nama / NIP	Jabatan
1	PANI, M.M.Pd	Kepal Sekolah
2	NAJIB SUWANDI, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	HJ.RIHATI ELISAH, S.Pd	Tata Usaha
4	MARHUMAH, S.Pd	Guru Kelas

5	RAHMANAH	Guru Kelas
6	SITI BAHRIAH, S.Pd	Guru Kelas
7	DIAN MAYASARI, A.Ma	Guru Kelas
8	MAHLIANA SARI, A.Ma.Pd	Guru Kelas
9	KHAIRUL ANAM, S.Pd	GuruKelas
10	SITI RAHMAH, S.Pd.I	Guru PAI
11	H.SOPIAN NOR, A.Ma.Pd	Guru Penjaskes

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

5. Data Siswa SDN Kandangan Barat 2

Tabel 4.2.Data Siswa SDN Kandangan Barat 2 Tahun Ajaran 2013-2014

Kelas	2011/2012				2012/2013				2013/2014			
	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml	Jml Kls
I	11	17	28	1	11	16	27	1	13	17	30	1
II	13	12	25	1	13	13	26	1	23	27	50	2
III	12	17	29	1	13	16	29	1	10	14	24	1
IV	14	19	33	1	13	19	32	1	17	11	28	1
V	14	21	35	2	13	19	32	1	12	18	30	1
VI	19	18	37	1	20	17	37	2	12	19	31	1
Jml	83	104	187	7	83	100	183	7	87	106	193	7

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

6. Sarana Dan Prasarana SDN Kandangan Barat 2

a. Sarana

Tabel 4.3. Sarana Yang Dimiliki SDN Kandangan Barat 2

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√			√	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			
3	Ruang Guru	√			√	
4	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		√			
5	Ruang Tamu	√			√	
6	Ruang UKS	√			√	
7	Ruang Perpustakaan	√			√	
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM	√				
9	Ruang Penjaga Sekolah	√			√	
10	Ruang / Pos Keamanan		√			
11	Aula / Gedung serba guna		√			
12	Mushalla	√			√	
13	Gudang	√			√	
14	Kantin Sekolah	√			√	
15	Halaman Sekolah	√			√	

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

b. Ruang kelas

Tabel 4.4. Kondisi ruang kelas SDN Kandangan Barat 2

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	7
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Total	7

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

c. Ruang Komputer

1. Luas : 18 m²
2. Jumlah Komputer : 4 unit
3. LCD Proyektor : 4 unit
4. AC : - unit
5. Pemanfaatan : 6 jam/minggu
7. Jumlah Instruktur : 1 orang

d. Wc dan kamar mandi

Tabel 4.5. WC dan Kamar Mandi SDN Kandangan Barat 2

Peruntukan	Keberadaan		Luas (m2)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak			Baik	Tidak baik
Kepala Sekolah/ Guru/ Karyawan Laki-laki	√				√	
Kepala Sekolah/ Guru/ Karyawan Perempuan	√				√	
Siswa Laki-laki	√				√	
Siswa Perempuan	√				√	

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

e. Prasarana

Tabel 4.6. Prasarana SDN Kandangan Barat 2

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi Air	√		√	
Jaringan Listrik	√		√	
Jaringan Telepon	√		√	
Internet	√		√	
Akses Jalan	√		√	

Sumber : Profil SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

f. Laboratorium Bahasa

g. Sarana lain yang dimiliki sekolah

- a) Komputer Administrator (2 unit)
- b) Televisi Pembelajaran (3 unit)
- c) VCD Player (2 unit)

B. PAPARAN HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode interviu/wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang penulis peroleh dari SDN

Kandangan Barat 2 mengenai Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 adalah sebagaiberikut:.

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Secara umum, SDN Kandangan Barat 2 telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI dengan rutin dan selalu dilaksanakan sesuai kebutuhannya, ada kegiatan yang bersifat harian, mingguan, bulanan serta tahunan, bahkan berkat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI tersebut, sekolah ini sering memenangkan lomba-lomba bernuansa islami tingkat SD sederajat, dari tingkat kecamatan, kabupaten hingga provinsi, dari berbagai lomba yang pernah dimenangkan, di antaranya :

Tabel 4.7 Daftar Prestasi siswa dalam lomba

NO	Nama Prestasi Lomba Siswa	Kategori Lomba	Wilayah Lomba	Tahun Lomba
1	Juara I Lomba Adzan	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2012
2	Juara I Lomba Ceramah	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2011
3	Juara I Lomba Shalat Jamaah	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2013
4	Juara I Festival Maulid	SD/MI Sederajat	Kec. Kandangan	2013
5	Juara II Lomba Baca Tulis Al-Qur'an	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2011
6	Juara II Lomba Baca Al-Barzanji	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2009
7	Juara II Lomba Kaligrafi	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2010
8	Juara II Lomba Baca Rawi Barzanji	SD/MI Sederajat	Kec. Kandangan	2010

9	Juara II Festival Shalat	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2003
10	Juara III Lomba Busana Muslim	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2000
11	Juara III Lomba Pildacil	SD/MI Sederajat	Kab. HSS	2010
12	Juara Harapan II Lomba Da'i. ²	SD/MI Sederajat	Prov. Kal-Sel	2009

Sumber : Data SDN Kandangan Barat 2 tahun ajaran 2013-2014

Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka, seperti yang di ungkapkan Bpk Pani, M.M.Pd:

“Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan keagamaan tambahan diluarstruktur program pembelajaran, yang dilaksanakan diluar jam pelajaranbiasa agar memperkaya dan memperluas wawasanpengetahuan dan kemampuanagama siswa”³

Jadi ekstrakurikuler ialah kegiatan yang di lakukan di luar jamsekolah baik pada saat sebelum pembelajaran ataupun setelah pelajaran disekolah selesai.

2. Bentuk-Bentuk KegiatanEkstrakurikuler PAI Di SDNKandangan Barat 2

Bentuk-bentuk kegiatan Estrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 bermacam-macam dan bervariasi, seperti yang di ungkapkan oleh bapak Pani, M.M.Pd selaku Kepala sekolah :

² Dokumen SDN Kandangan Barat 2

³ Wawan cara dengan Bpk Pani, M.M.Pd Selaku kepala sekolah SDN Kandangan Barat 2 tanggal 09 November 2013

Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Kandangan Barat 2 sangat bervariasi, atau yang kategori umum, ada juga yang khusus bernafaskan islam yang juga diprogramkan untuk menunjang pendidikan agama siswa, kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan yaitu :

Ekstrakurikuler yang bersifat umum seperti :

1. Pramuka
2. PMR
3. Dokter Cilik
4. Menari
5. Melukis
6. Pidato 2 Bahasa

Sedangkan yang bernafaskan islam seperti yang penulis paparkan dibawah ini :

a. Kegiatan Harian :

- 1) Menghafal do'a harian dan Surah-surah pendek.

Dilaksanakan setiap pagi jam 08:00 atau dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai, kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, mereka jugadiwajibkan untuk menyetorkan hafalannya tiap sabtu, bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini, mereka akan di beri sanksi dengan menambah satu hafalan dibandingkan kawan-kawan nya pada hari sabtu.

- 2) Shalat Dzuhur berjamaah.

Dilaksanakan setiap hari saat telah sampai pada waktu shalat dzuhur, sekitar jam 12.30 sampai 13.00, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran

antara kelas 4, 5, dan 6 di setiap hari nya, kegiatan hanya di wajibkan bagi siswa yang kelas nya mendapat giliran, bagi yang siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini akan mendapatkan sangsi dengan menghafal salah satu surah pendek dalam juz ‘amma.

b. Kegiatan Mingguan :

1) Melantunkan Asmaul Husna

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali, yaitui setiap hari jum’at pagi sebelum masuk kelas untuk belajar, di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, mereka semua diwajibkan mengikuti kegiatan ini, siswa yang terlambat datang atau tidak mengikuti kegiatan ini akan di beri sangsi yaitu dengan menyuruh mereka melantunkan Asmaul Husna di halaman sekolah

2) Membaca Yasin

Kegiatan ini juga di laksanakan seminggu sekali yaitu pada jum’at pagi setelah selesai melantunkan Asmaul Husna, sama dengan kegiatan Asmaul Husna kegiatan di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, mereka semua diwajibkan mengikuti kegiatan ini, siswa yang terlambat datang atau tidak mengikuti kegiatan ini akan di beri sangsi yaitu dengan menyuruh mereka menghafal surah pendek dalam Al-Qur’an.

3) Kaligrafi.

Kegiatan latihan kaligrafi ini juga di laksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jum’at sore mulai jam 15.00 sampai 16.30. kegiatan ini diikuti oleh siswa dari kelas 4, 5, dan 6 saja, akan tetapi kegiatan ini tidak bersifat wajib,

kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang seni kaligrafi.

4) Tari Rudat.

Latihan tari rudat ini juga di laksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Rabu sore mulai jam 16.00 sampai jam 17.30. sama dengan kaligrafi, kegiatan tari rudat ini diikuti oleh siswa dari kelas 4, 5, dan 6 saja, kegiatan ini juga tidak bersifat wajib, kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang tari.

5) Al-Barzanji.

Latihan membaca maulid Al-Barzanji ini juga di laksanakan seminggu sekali yaitu pada jum'at siang sekitar jam 14.00 sampai 15.00 atau sebelum latihan kaligrafi. kegiatan ini diikuti oleh siswa dari kelas 5, dan 6 saja, kegiatan ini pun juga tidak bersifat wajib, kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang seni membaca Al-Barzanji.

c. Kegiatan Situasional :

Kegiatan situasional yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan melihat situasi maksudnya berdasarkan pada peringatan-peringatan hari tertentu atau peringatan Islam. Tidak dilaksanakan setiap hari atau setiap minggu, akan tetapi dilaksanakan pada waktu tertentu untuk persiapan lomba,

memperingati dan ada juga kegiatan tiap tahun yang harus dilaksanakan.

Kegiatan tersebut diantaranya:

1) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan-peringatan hari besar Islam dilaksanakan secara rutin tiap satu tahun sekali berdasarkan tanggal dan bulan hari-hari besar Islam tersebut, seperti kegiatan :

- a) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- b) Peringatan Tahun Baru Hijriyah
- c) Kegiatan Bulan Ramadhan
- d) Pelaksanaan Zakat Fitrah

2) Persiapan partisipasi lomba dan Festival

Untuk persiapan lomba, kegiatan ini tidak memiliki waktu yang pasti, karena kegiatan ini hanya dilakukan bila ada lomba-lomba dan festival yang mau di ikuti, lebih tepatnya dilaksanakan sekitar satu bulan sebelum mengikuti lomba atau festival.⁴, seperti kegiatan :

- a) Latihan Ceramah
- b) Latihan Adzan
- c) Latihan Maulid Al-Habsyi.⁵

Ini merupakan bentuk-bentuk kegiatan yang rutin dilaksanakan SDN Kandangan Barat 2 selama ini, Dengan program yang variatif, serta waktu

⁴Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I dan Ibu Mahliana Sari, S.Pd selaku Guru PAI dan Pengelola ekstrakurikuler PAI SDN Kandangan Barat 2 tanggal 10 November 2013.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I dan Ibu Mahliana Sari, S.Pd selaku Guru PAI dan Pengelola ekstrakurikuler PAI SDN Kandangan Barat 2 tanggal 10 November 2013

pelaksanaannya yang telah diatur dengan baik, sehingga siswa menjadi banyak pilihan dalam mengikuti kegiatan, serta waktu dapat digunakan secara maksimal.

3. Fungsi Dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Menurut Bpk Pani, M.M.Pd, fungsi dan tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan barat 2 :

“Tujuan dan Fungsi ekstrakurikuler yang kami laksanakan adalah untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa, tentang berbagai bidang kegiatan dan pendidikan agama Islam yang mereka tekuni. Dan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sesuai dengan salah satu misi sekolah kami “Menanamkan nilai – nilai religius dalam lingkungan sekolah sejak dini”.⁶

“Selain itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, dan di ikut disertakan para siswa terbaik untuk mewakili sekolah dalam mengikuti lomba sesuai bidang yang mereka alami, dapat memberikan pendalaman agama yang baik dan rasa memiliki yang kuat terhadap sekolahnya”⁷

⁶ Wawancara dengan Bpk Pani, M.M.Pd selaku kepala sekolah SDN Kandangan Barat 2 tanggal 09 November 2013

⁷ Wawancara dengan Bpk Pani, M.M.Pd selaku kepala sekolah SDN Kandangan Barat 2 tanggal 09 November 2013

Dari jawaban hasil wawancara tadi dapat diambil garis besar bahwa kegiatan Ekstrakurikuler PAI di sekolah sangat membantu dalam menumbuh kembangkan pengetahuan, kemampuan dan nilai-nilai religius siswa.

4. Fasilitas Dan Sarana Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandungan Barat 2.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandungan Barat 2 sangat dibantu dengan fasilitas penunjang yang memadai, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I dan Ibu Mahliana Sari, S.Pd sebagai guru PAI dan pengelola ekstrakurikuler PAI mengenai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandungan Barat 2 :

“Fasilitas yang ada disekolah sudah sangat baik dan memadai dalam menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI, sekolah sangat mendukung kegiatan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang di perlukan setiap kegiatan, baik itu fasilitas yang dibantu pemerintah ataupun yang dibeli sendiri oleh pihak sekolah, yang pasti fasilitas yang ada disekolah sangat membantu semua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, sehingga tujuan yang di inginkan bisa tercapai dengan maksimal”⁸

Memang benar adanya, seperti yang peneliti amati saat melakukan observasi pada kegiatan latihan Al-Barzanji dan kaligrafi, sekolah bisa dikatakan sangat perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas yang tersedia memang sangat lengkap, seperti kita-kitab dan sound sistem untuk Al-Barzanji dan pensil,

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I dan Ibu Mahliana Sari, S.Pd selaku Guru PAI dan Pengelola ekstrakurikuler PAI SDN Kandungan Barat 2 tanggal 10 November 2013

spidol, karton dan cat warna untuk latihan kaligrafi, mereka memiliki fasilitas yang sangat memadai, hal ini sangat membantu para siswa untuk lebih mengembangkan kreativitasnya dengan maksimal.

Dari jawaban hasil wawancara serta hasil observasi peneliti atas, dapat diambil garis besar bahwa fasilitas yang memadai dapat menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan yang ingin diinginkan dapat dicapai dengan baik.

5. Pengelolaan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 telah di atur sedemikian rupa dan dikelola oleh guru yang ditunjuk pihak sekolah, seperti yang di jelaskan oleh bapak Pani, M.M.Pd selaku Kepala Sekolah mengenai pengelolaan dan siapa yang bertanggung jawab terhadap ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 :

“Sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Kandangan Barat 2 telah kami susun dan tata sebaik mungkin, saya sebagai kepala sekolah menjadi penanggung jawab kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada, sedangkan untuk pengelolaannya telah kami serahkan kepada guru-guru yang membidangnya, seperti untuk ekstrakurikuler PAI ini, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada guru PAI dengan dibantu oleh guru-guru lainnya, namun untuk pelaksanaan kegiatannya tidak semua dibimbing oleh guru-guru yang ada

disekolah, ada beberapa kegiatan yang dibimbing oleh guru yang kami pilih dari pihak luar sekolah, seperti latihan Al-Barzanji, tari rudat, dan latihan kaligrafi”⁹

Dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 telah dikelola dengan sangat baik dan rapi.

Selain itu, guna memaksimalkan dan mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2, pihak pengelola memiliki strategi-strategi yang diterapkan dalam dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I selaku Guru PAI pengelola ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 mengenai strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan :

a. Menyediakan fasilitas latihan

Fasilitas latihan adalah salah strategi kami untuk menarik minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan menyediakan fasilitas yang siswa butuhkan, seperti alat-alat latihan kaligrafi, kitab-kitab yasin, perlengkapan tari rudat, dan fasilitas-fasilitas lain yang kami siapkan di setiap kegiatan agar siswa menjadi semangat dan serius menekuni bidang ekstrakurikuler yang mereka minati.

b. Menjanjikan partisipasi lomba

Hal ini juga dirasa sangat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, karena dengan dijanjikan mengikuti sebuah lomba, siswa

⁹ Wawan cara dengan Bpk Pani, M.M.Pd Selaku kepala sekolah SDN Kandangan Barat 2 tanggal 09 November 2013

menjadi antusias dan semangat mengikuti kegiatan agar mereka bisa dipilih mewakili sekolahnya dalam sebuah lomba.

c. Variasi tempat kegiatan

Memberikan variasi tempat kegiatan menjadi strategi berikutnya guna memaksimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler, biasanya kegiatan tidak hanya dilakukan di kelas atau di lingkungan sekolah saja, namun bisa juga dilakukan di alam terbuka diluar sekolah, hal ini akan memberikan suasana yang berbeda bagi para siswa, sehingga kejenuhan akan jauh dari para siswa.¹⁰

Dari strategi-strategi yang dipaparkan guru pengelola, sangat terlihat keseriusan para pengelola dalam membimbing para siswa untuk mencapai tujuan yang dicanangkan pihak sekolah.

C. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Matrik

Pada bagian ini penulis menyajikan seluruh hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dalam bentuk matriks yang meliputi: jenis kegiatan, waktu kegiatan, peserta kegiatan, fasilitas penunjang kegiatan, strategi kegiatan, dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 sebagaimana akan diuraikan berikut :

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd.I dan Ibu Mahliana Sari, S.Pd selaku Guru PAI dan Pengelola ekstrakurikuler PAI SDN Kandangan Barat 2 tanggal 10 November 2013

D. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara/interview. Observasi dan dokumentasi maka selanjutnya selanjutnya peneliti akan melakukan analisis dan untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis dan yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Di bawah ini adalah analisis hasil penelitian:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Secara umum, SDN Kandangan Barat 2 telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI dengan rutin dan selalu dilaksanakan sesuai kebutuhannya, karena kegiatan ekstrakurikuler PAI merupakan salah satu jalan bagi sekolah guna menjalankan salah satu misi sekolah, yaitu “Menanamkan nilai – nilai religius dalam lingkungan sekolah sejak dini”, dengan kegiatan ekstrakurikuler PAI, diharapkan misi sekolah ini dapat terwujud. Adapun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat ini bermacam-macam, ada kegiatan yang bersifat harian, mingguan, bulanan serta tahunan, keseriusan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sudah berbuah manis dengan

keberhasilansiswa-siswi mereka menjadi juara berbagai kegiatan lomba yang bernuansa Islami.

Menurut bapak Pani, M.M.Pd,“Kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan tambahan yang bernuansa diluarstruktur program pembelajaran, yang dilaksanakan diluar jam pelajaranbiasa memperkaya dan memperluas wawasanpengetahuan agama dan kemampuan keagamaan siswa”

Hal ini senada dengan peraturan Menteri agama republik Indonesia no 16 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah tahun 2010 bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adala upaya pementapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik terhadap pendidikan agama yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan di luar jam sekolah dan hanya terfokus pada kegiatan yang bernafaskan Islam, dan terfokus pada satu tujuan yaitu mengajarkan siswa sampai siswa terampil dan dapat mengembangkan kemampuan agama nya serta mempraktekkannya pada kehidupanya sehari-hari, sehingga sangat diharapkan menjadi anak yang shaleh yang beriman dan bertaqwa.

2. Fungsi Dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Menurut bapak Pani, M.M.Pd:“Tujuan dan Fungsi ekstrakurikuler PAI yang kami laksanakan adalah untuk menambah dan memperluas pengetahuan

siswa, tentang berbagai bidang pendidikan agama Islam. Dan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk menambah pengetahuan siswa agar menjadi anak yang terampil membaca Al-qur'an dan menjadi teladan yang baik waktu Dewasa nanti.

Dari jawaban hasil wawancara di atas, dapat di ambil garis besar bahwa kegiatan Ekstrakurikuler PAI di sekolah sangat membantu dalam proses belajar mengajar agama Islam agar lebih efektif dan efisien, pembelajaran pun akan tuntas dengan nilai yang baik.

Ekstrakurikuler PAI dianggap sangatlah membantu dalam proses belajar pada saat jam sekolah karena pada saat siswa dapat membaca untuk hafalan surat-surat pendek sangat mudah menghafalnya karena sudah biasa membaca Al-Qur'an dan bacaan lainnya, selain itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat konitif, efektif dan psikomotor, serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa.

Terbukti ekstrakurikuler PAI sangat berpengaruh pada diri siswa, siswa akan terbiasa membaca Al-qur'an dirumah ataupun hal-hal relegius lainnya. Seperti halnya yang telah di tulis pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di jelaskan

bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa.¹¹

Tujuan ini tidak akan tercapai apabila kualitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tidak berjalan dengan optimal. Karena itu dukungan dari berbagai pihak, baik itu guru, sekolah, masyarakat dan terutama Pemerintah akan menentukan keberhasilan pendidikan Islam di Indonesia.

3. Pengelolaan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Semua kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 dilaksanakan di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah, sedangkan pengelolanya diserahkan sepenuhnya kepada guru PAI. Sebagaimana di ungkapkan bapak Pani, M.M.Pd: “Sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Kandangan Barat 2 telah kami susun dan tata sebaik mungkin, saya sebagai kepala sekolah menjadi penanggung jawab kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada, sedangkan untuk pengelolaannya telah kami serahkan kepada guru-guru yang membidangnya, seperti untuk ekstrakurikuler PAI ini, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada guru PAI dengan dibantu oleh guru-guru lainnya, namun untuk pelaksanaan kegiatannya tidak semua dibimbing oleh guru-guru yang ada disekolah, ada beberapa kegiatan yang dibimbing oleh guru yang kami pilih dari pihak luar sekolah, seperti latihan Al-Barzanji, tari rudat, dan latihan kaligrafi”

Pengelolaan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini peneliti nilai memang sangat baik, dengan ditunjuknya guru-guru yang membidangi untuk

¹¹UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

mengelola masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, hal ini menjadikan sistem pelaksanaan kegiatan tertata rapi, fokus dan tujuan yang di inginkan bisa dicapai dengan baik.

4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Di SDN Kandangan Barat 2

Terdapat banyak bentuk-bentuk kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2, seperti yang di ungkapkan oleh bapakPani, M.M.Pdselaku Kepala sekolah saat di Tanya peneliti apa saja bentuk-bentuk kegiatan Ekstrakurikuler PAI? Bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yaitu kegiatan di laksanakan setiap hari, yaitu kegiatan:

- 1) Menghafal do'a harian dan Surah-surah pendek dilaksanakan setiap hari, waktu kegiatan ini dimulai jam 08.00 atau sebelum pelajaran dimulai, tidak ada fasilitas khusus dalam kegiatan ini, ang bertugas untunk membimbing kegiatan ini adalah guru yang mengisi pelajaran pertama pada kelas tersebut. kegiatan ini bertujuan memberikan tambahan hafalan do'a dan surah-surah pendek siswa, sehingga bisa digunakan dikehidupannya sehari-hari, kegiatan ini bersifat wajib dan di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini, mereka akan di beri sanksi dengan menambah satu hafalan dibandingkan kawan-kawan nya pada hari sabtu.

Sewaktu peneliti mengobservasi kegiatan tersebut, siswa sangat antusias dan terlihat begitu semangat, namun karena ada siswa yang terlambat, hafalan siswa menjadi tidak merata karena siswa yang terlambat juga terlambat hafalannya dibanding teman-temannya, namun itu bukan menjadi halangan karena sudah ada strategi untuk mengatasinya, mereka diwajibkan untuk menyetorkan hafalannya tiap Sabtu, sehingga bisa dipastikan anak akan memiliki jumlah hafalan yang merata tiap akhir pekan.

- 2) Shalat Dzuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari, yaitu sekitar jam 12.30 sampai jam 13.00. kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa shalat berjama'ah, kegiatan ini diikuti oleh siswa dari kelas 4, 5 dan 6 saja, dan dipimpin oleh guru PAI yang juga berperan sebagai imam shalat, kegiatan hanya diwajibkan bagi siswa yang kelas nya mendapat giliran, bagi yang siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini akan mendapatkan sanksi dengan menghafal salah satu surah pendek dalam juz 'amma.

Saat peneliti mengobservasi kegiatan ini, kegiatan berjalan baik dan lancar, namun yang menjadi kendala adalah karena terbatasnya luas mushala sekolah, sebagai alternatif nya yaitu dilaksanakan secara bergiliran dari kelas 4, 5, dan 6.

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu sekali, yaitu kegiatan:

- 1) Melantunkan Asmaul Husna dilaksanakan seminggu sekali setiap jum'at pagi sekitar jam 08.00 didepan kelas sebelum memasuki kelas dan di ikuti oleh seluruh siswa di pimpin oleh guru kelas masing-masing. Kegiatan ini dimaksudkan guna menambah rasa cinta siswa kepada Allah SWT, para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini, siswa yang terlambat datang atau tidak mengikuti kegiatan ini akan di beri sanksi yaitu dengan menyuruh mereka melantunkan Asmaul Husna di halaman sekolah

Sewaktu peneliti mengobservasi kegiatan melantunkan Asma'ul Husna ini, siswa sangat semangat mengikutinya, terlihat dari suara mereka yang lantang dan penuh riang dalam melantunkan Asmaul Husna, tapi masih ada siswa yang terlambat hadir menyebabkan kegiatan sedikit kurang khidmad, akan tetapi pihaksekolah sudah memiliki strategi agar siswa yang terlambat juga tetap melantunkan Asmaul Husna, yaitu dengan mengumpulkan semua siswa yang terlambat, dan menyuruh mereka melantunkan Asmaul Husna di halaman sekolah, hal ini agar anak tetap ikut membaca Asmaul Husna, juga agar anak mendapat efek jera agar ia tidak terlambat lagi.

- 2) Membaca Yasin juga dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at sekitar jam 08.15 setelah selesai melantunkan Asmaul Husna, kegiatan

ini juga di ikuti oleh seluruh siswa dan dipimpin oleh guru kelas masing-masing, kegiatan ini ditujukan untuk membiasakan siswa untuk senang dan terbiasa membaca Al-Qur'an. Para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini, bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini akan di beri sanksi yaitu dengan menyuruh mereka menghafal surah pendek dalam Al-Qur'an.

Sewaktu peneliti hadir untuk mengobservasi kegiatan ini, kegiatan berlangsung khuyu dan khidmad, fasilitas berupa kitab Yasin tersedia lengkap sesuai jumlah siswa, namun karena hanya di awasi oleh seorang guru, masih ada siswa yang hanya pura-pura membaca, akan tetapi hal ini di atasi oleh guru dengan berjalan mengelilingi siswa agar bisa memastikan siswa ikut membaca seluruhnya.

- 3) Latihan Kaligrafi ini juga di laksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jum'at sore jam 15.00-16.30, kegiatan di ikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6 saja, fasilitas yang disediakan untuk kegiatan ini sudah sangat mendukung, seperti pensil, spidol, karton dan cat warna, kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat menulis tulisan Arab dengan baik dan benar serta kecintaan terhadap dunia seni Islam, kegiatan di awasi oleh guru PAI sebagai pengelola dan yang melatih kegiatan ini di ambil guru dari luar, yaitu salah seorang guru dari pesantren di daerah Kandangan, akan tetapi kegiatan ini tidak bersifat wajib, kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang seni kaligrafi.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas, namun juga tidak jarang pengajar membawa siswa belajar di luar kelas atau di alam terbuka sebagai strategi untuk memberikan suasana berbeda untuk menjauhkan siswa dari rasa kejenuhan.

- 4) Tari Rudat juga dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari rabu sore, tepatnya mulai pukul 16.00 sampai 17.00, kegiatan di ikuti hanya oleh siswa-siswi pilihan dari kelas 4, 5 6 saja, fasilitas yang disediakan sekolah untuk kegiatan ini sudah memenuhi, seperti tempat latihan, sound system, dan aksesoris pakaian, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada budaya dan seni Islam, kegiatan ini dilatih oleh guru tari yang di ambil dari salah satu sanggar tari terkemuka di Kandangan, kegiatan ini juga tidak bersifat wajib, kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang seni tari.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas yang dikosongkan, dan juga sering dilakukan di halaman sekolah, tergantung kondisi dan situasi menjelang latihan.

- 5) Latihan Al-Barzanji juga dilaksanakan setiap seminggu sekali, yaitu pada jum'at siang sebelum latihan kaligrafi, yaitu pada jam 14.00-15.00, kegiatan ini di ikuti oleh siswa-siswi kelas 5 dan 6 saja. Al-Barzanji merupakan kumpulan rawi mauleed Rasul yang sering di baca saat peringatan Maulid Rasul di Daerah Hulu Sungai Selatan, kegiatan ini di tujukan untuk menumbuhkan rasa cinta siswa kepada Rasulullah,

dan juga untuk menjadikan siswa mencintai budaya Islami yang ada di daerahnya, sama dengan kegiatan kaligrafi dan tari rudat, kegiatan ini pun tidak bersifat wajib, kegiatan ini hanya ditujukan bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat di bidang seni membaca Al-Barzanji.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dilatih oleh guru PAI dan juga salah seorang guru yang di ambil dari salah satu pesantren di Kandangan, saat peneliti mengobservasi kegiatan ini, kegiatan berlangsung baik dan lancar, fasilitasnya pun lengkap, mulai dari sound sistem, hingga kitab Al-Barzanji yang cukup bagi seluruh siswa, namun karena jumlah siswa yang cukup banyak, sehingga peneliti rasa kegiatan ini kurang bisa difokuskan. Sehingga untuk memfokuskan nya, pengajar meminta siswa untuk mencoba membacakannya satu persatu sebagai strateginya.

c. Kegiatan Situasional

Kegiatan situasional yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan melihat situasi maksudnya berdasarkan pada peringatan-peringatan hari tertentu atau peringatan Islam. Tidak dilaksanakan setiap hari atau setiap minggu, akan tetapi dilaksanakan pada waktu tertentu untuk persiapan lomba, memperingati dan ada juga kegiatan tiap tahun yang harus dilaksanakan. Kegiatan tersebut diantaranya:

1) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Adapun kegiatan PHBI yang dilaksanakan di SDN Kandangan Barat 2 diantaranya:

a) Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Peringatan Isra' Mi'raj merupakan salah satu kejadian yang bisa dikatakan sakral bahwasanya Nabi menerima wahyu dari Allah SWT yaitu perintah untuk melaksanakan shalat wajib lima waktu. Di SDN Kandangan Barat 2 mempunyai kegiatan rutin dalam memperingati peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Rahmah, S.Pd. sebagai berikut:

Dalam kegiatan Isra' Mi'raj di SDN Kandangan Barat 2 biasanya diadakan acara yang diisi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan ma'aulid Al-Barzanji, serta ceramah yang disampaikan oleh seorang Ustadz terkemuka di Kandangan yang diundang pihak sekolah, dan setelah itu mengadakan perlombaan lagu religi antar kelas.

Dengan demikian dalam rangka memperingati peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di SDN Kandangan Barat 2 tidak hanya mengadakan acara peringatan, akan tetapi perlombaan yang bisa mengakrabkan antar siswa dengan siswa yang lain. Dengan kegiatan ini terjalin kerjasama juga antara sekolah dengan lembaga-lembaga.

b) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Sebagaimana halnya dengan kegiatan Isra' Mi'raj, peringatan maulid Nabipun juga mempunyai kegiatan-kegiatan untuk memperingati peringatan maulid Nabi tersebut. Kegiatan ma'aulid Nabi, bapak Hasanuddin .Mz menceritakan bahwasanya:

Dalam memperingati peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, sekolah mengadakan acara di sekolah. Acara tersebut juga dihadiri oleh kepala sekolah dan seluruh dewan guru. Biasanya diisi dengan pembacaan mauleid Al-Barzanji dan dilanjutkan dengan siraman rohani yang diberikan oleh Ustadz yang didatangkan dari luar. Sehingga dengan diadakannya acara peringatan tersebut bisamenambah pengetahuan kerohanian siswa dan juga menambah kecintaan kepada Rasulullah.

c) Peringatan Tahun Baru Hijriyah

Tahun baru hijriyah merupakan tahun barunya umat Islam. Perayaan tersebut dilaksanakan dalam 1 tahun hanya dirayakan satu kali. Semua pihak sekolah SDN Kandangan Barat 2 ikut merayakan peringatan tahun baru hijriyah dengan mengadakan perlombaan-perlombaan bernuansa islami antar kelas, seperti lomba adzan, busana muslim, pildacil, mengaji dan lagu-lagu islami.

Namun tidak hanya mengadakan lomba-lomba dilingkup sekolah saja dalam memperingati tahun baru islam, mereka juga secara rutin mengikuti lomba-lomba serta festival yang di adakan pihak luar, tidak hanya sebagai peserta, namun mereka sangat sering membawa pulang gelar juara. Sehingga dengan di adakan nya kegiatan seperti ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap agama, serta menambah kemampuan siswa dalam bidang keagamaannya.

d) Kegiatan Bulan Ramadhan

Bulan ramadhan merupakan bulan yang dinanti oleh umat Islam diseluruh dunia dari yang barat sampai timur, dari ujung utara sampai ujung selatan. Bulan suci ramadhan bulan maghfiroh, bulan penuh ampunan bagi umat Islam. Adapun dalam kegiatan ramadhan menurut bapakPani, M.M.Pd(kepala sekolah) pada saat peneliti bertanya apakah pada saat Ramadhan diadakan kegiatan. Kegiatan tersebut menurut beliau yaitu:

“Yang pasti kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan pesantren kilat yang diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan ini biasanya dibimbing oleh guru PAI dan dibantu oleh para santri yang diminta dari pesantren di daeraha kandangan untuk mengisi kegiatan tersebut. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu, kajian-kajian Islami, pelaksanaan shalat secara berjama’ah, serta tadarus Al-Qur'an”.

Kegiatan-kegiatan tersebut sangatlah positif untuk dilaksanakan sehingga siswa tidak hanya dibekali ilmu umum saja akan tetapi dibekali ilmu agama untuk di hari kelak. Selain itu kemungkinan besar kalau siswa di rumah atau tidak mengikuti kegiatan pesantren kilat tersebut belum tentu akan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut di atas. Jadi sangatlah baik kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik dan ikhlas.

e) Pelaksanaan Zakat Fitrah

Zakat fitrah hukumnya wajib untuk dikeluarkan oleh umat Islam yang mampu yang dikeluarkan pada bulan ramadhan. Zakat fitrah wajib dikeluarkan dengan makanan pokok kalau di lingkungan penulis biasanya yaitu beras 2,5 kg juga bisa uang. Sedangkan bagaimana penanganan pelaksanaan zakat fitrah dan penyalurannya di SDN Kandangan Barat 2. Menurut pendapat bapakPani, M.M.Pd saat di tanya peneliti bagai mana pada saat bulan Ramdhan apakah diadakan pembayaran zakat fitrah disekolah.

Penanganan zakat fitrah ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing, siswa biasanya diminta untuk mengantarkan zakat fitrahnya ke sekolah menjelang Idul Fitri.Sedangkan penyalurannya diberikan kepada siswa siswi kelas 1-6 yang kurang mampu.Selain itu juga disalurkan di lingkungan masyarakat sekitar sekolah yang tidak mampu.

2) Persiapan partisipasi lomba

Adapun kegiatan persiapan partisipasi lomba yang dilaksanakan di SDN Kandangan Barat 2diantaranya:

- a. Latihan Ceramah dilaksanakan menjelang partisipasi lomba dan festival yang di adakan pihak luar, latihan biasa nya di mulai sekitar satu bulan sebelum lomba dilaksanakan, latihan ini diikuti oleh siswa yang sudah ditunjuk pihak sekolah untuk mengikuti lomba, latihan dibimbing oleh guru PAI yang dilaksanakan dilingkungan sekolah, serta diberikan fasilitas yang memadai guna menunjang

kemampuansiswa, kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama anak dan melatih kemampuan anak berceramah, sehingga diharapkan siswa yang mengikuti lomba dapat mendapat hasil yang memuaskan.

- b. Latihan Adzan juga sama seperti halnya latihan ceramah, dilakukan sekitar satu bulan sebelum mengikuti lomba, latihan adzan biasanya juga bersamaan dengan latihan ceramah.
- c. Latihan Maulid Al-Habsyi juga dilaksanakan saat akan mengikuti lomba, siswa yang mengikuti kegiatan ini sudah diseleksi dan dibentuk menjadi sebuah grup Al-Habsyi yang diberi nama Al-Abrar, latihan ini dilaksanakan di rumah salah seorang guru yang tidak jauh dari sekolah, dan kegiatan ini dibimbing oleh para remaja masjid jiran sekolah.

Inilah bentuk kegiatan-kegiatan yang selama ini terus dilaksanakan SDN Kandangan Barat 2 yang telah diprogramkan sedemikian rupa, semua aspek telah memenuhi syarat guna mencapai target yang ingin di raih, dari segi bentuk kegiatan, fungsi dan tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, pengelola kegiatan, fasilitas penunjang, dan strategi pelaksanaan kegiatansemuanya telah dipenuhi sebaik mungkin, dan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandangan Barat 2 telah dilaksanakan secara rutin, disiplin, teratur dan sesuai dengan peraturan dirjen pendidikan Islam tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler PAI pada sekolah.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI tersebut menurut penulis sangatlah positif dan tentu saja menjadi sarana penunjang yang sangat baik, bahkan menjadi

yang utama untuk meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat kognitif, efektif, dan psikomotor serta menumbuhkan kreativitas anak dan pendalaman agama anak yang kuat untuk kehidupannya sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SDN Kandungan Barat 2 yang sangat terkelola dengan baik ini bisa menjadi contoh dan masukan bagi semua lembaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI dengan sebaik-baiknya, sebagai sarana penunjang pendidikan Agama siswa agar memiliki pendidikan agama yang kuat sebagai bekal anak untuk mengarungi hidup saat ia menjadi dewasa kelak.